

ABSTRAK

Optimalisasi Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus: Tinjauan Terhadap Praktik Guru di SLB Negeri Prof. Dr. Sri Soedewi Masjchun Sofwan, SH. Jambi

Nama : Margaretha Tri Astuti

NIM : A1E120009

Dosen Pembimbing I : Dr. Yanto, S.Pd., M.ED.

Dosen Pembimbing II : Muhamad Hamdi, S.Pd., M.Pd.

Penelitian ini berawal dari kesenjangan yang terjadi berupa beberapa anak ABK yang keluar kelas untuk mendatangi orang tuanya saat jam pembelajaran berlangsung sehingga mengganggu konsentrasi anak yang lain, ABK sibuk dengan aktivitasnya sendiri, ABK yang mengajak teman berbicara saat pembelajaran, ABK yang cenderung bersikap diam. Tujuan penelitian ini yaitu: 1) untuk mendeskripsikan peran guru yang mengajar sebagai guru kelas sekaligus guru bimbingan dan konseling dalam mendukung proses belajar anak ABK; 2) untuk mengidentifikasi strategi yang digunakan guru untuk membantu anak ABK mengatasi tantangan belajar; 3) untuk mendeskripsikan persepsi anak ABK terhadap peran guru dalam mendukung proses belajar; 4) untuk mengidentifikasi kendala yang dihadapi guru; 5) untuk mendeskripsikan kontribusi peran guru terhadap pencapaian tujuan pendidikan inklusif; 6) Untuk merekomendasi program hipotetik bimbingan dan konseling yang dapat diterapkan untuk mendukung pendidikan inklusif di SLB.

Pendekatan penelitian ini yaitu kualitatif dengan rancangan deskriptif. Responden yaitu peserta didik tunagrahita ringan berjumlah 11 orang. Teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : 1) Peran guru berupa dukungan akademik, dukungan emosional, dukungan sosial dan pemetaan kebutuhan anak ABK; 2) Strategi guru berupa bimbingan individu, bimbingan kelompok, teknik pengajaran adaptif dan penggunaan teknologi asistif; 3) Persepsi anak menunjukkan dampak positif berupa sikap membantu, sikap peduli, sikap tegas dan sikap adil; 4) Kendala yang dihadapi guru berupa perilaku dan karakter siswa, partisipasi keluarga, dan keterbatasan pelatihan; 5) Kontribusi peran guru berupa kerja sama terhadap pihak sekolah dan orang tua, lingkungan belajar yang mendukung, melakukan supervisi pengajaran bagi guru, dan pengembangan metode; 6) Rekomendasi model program hipotetik layanan bimbingan dan konseling.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pendidikan di SLB mendukung pendidikan yang inklusif dalam proses pembelajaran anak ABK. Pentingnya evaluasi rutin terhadap program pendidikan inklusif untuk meningkatkan efektivitas proses pembelajaran. Maka rekomendasi penelitian ini perlu dioptimalkan layanan BK agar dapat secara holistik memberikan pelayanan dari sisi keilmuan BK melihat bagaimana individu dalam tumbuh dan kembangnya.

Kata kunci: *Pembelajaran, Anak Berkebutuhan Khusus, Pendidikan Inklusi*